Jurnal Environmental Science
*Volume 2 Nomor 1 Oktober 2019*
*p-ISSN : 2654-4490 dan e-ISSN : 2654-9085*
*Homepage at : ojs.unm.ac.id/JES*
*E-mail : jes@unm.ac.id*

# *PENGELOLAAN SAMPAH WISATA TANJUNG BAYANG UNTUK MENINGKATKAN DAYA TARIK KUNJUNGAN WISATA KELURAHAN TANJUNG MARDEKA KECAMATAN TAMALATE KOTA MAKASSAR*

***Bertus Hohoba[1], Ibrahim Abbas[2], Ichsan Invanni[3]***

*Jurusan Geografi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,*

*Universitas Negeri Makassar, Indonesia.*

*e-mail : bertushohoba46@gmail.com[1], ibrahimabbas@unm.ac.id[2], ichsan.invanni@unm.ac.id[3]*

## *ABSTRACT*

*Waste management has never ceased to be discussed, because of the lifestyle and culture of the community itself. Fishermen managing tourism are daily livelihoods that live and carry out activities on the coast and have their own ways to manage tourism waste. This research is descriptive with a quantitative approach that aims to: (1. To determine waste management in Tanjung Bayang tourism, Tanjung Mardeka Sub-District, Tamalate Sub-District, Makassar City. Makassar The population in this study is the community of Tanjung Bayang RT, and each individual has the same opportunity to be selected as a sample.The sample in this study was calculated based on descriptive statistics with a sample of 85 respondents in Tanjung Bayang RT, Makassar Data collected through community questionnaire interviews and data is processed manually and presented in the assisted frequency distribution table in non-parametric statistical analysis.*

**Keywords:** Tourism Waste Management

## ABSTRAK

*Pengelolaan limbah tidak pernah berhenti untuk dibahas, karena gaya hidup dan budaya masyarakat itu sendiri. Nelayan yang mengelola pariwisata adalah mata pencaharian sehari-hari yang hidup dan melakukan kegiatan di pantai dan memiliki cara mereka sendiri untuk mengelola limbah wisata. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk: (1. Untuk mengetahui pengelolaan sampah di pariwisata Tanjung Bayang, Kecamatan Tanjung Mardeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Tanjung Bayang. RT, dan masing-masing individu memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini dihitung berdasarkan statistik deskriptif dengan sampel 85 responden di Tanjung Bayang RT, Makassar. Data dikumpulkan melalui wawancara kuesioner masyarakat dan data diproses secara manual. dan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi terbantu dalam analisis statistik non-parametrik.*

***Kata kunci**: Pengelolaan Limbah Pariwisata.*

## PENDAHULUAN

Tanjung Bayang adalah salah satu wisata yang berada di Kota Makassar; Pengelolaan persampahan wisata Tanjung Bayang menghadapi banyak tekanan terutama akibat semakin besarnya timbulan sampah yang dihasilkan masyarakat baik produsen maupun konsumen. Wisata Tanjung Bayang ini hanya wisata sederhana tetapi fasilitas lengkap dan keindahannya sangat menarik di kunjungi oleh masyarat local maupun masyarakat dari luar Makassar dikunjungi pada hari libur seperti hari minggu. Akibat wisata Tanjung Bayang ini mengalami masalah besarnya timbulan sampah, masyarakat setempat mengambil tindakan pengambilan pengelolaan sampah, tetapi sampah tersebut hanya di timbun sehingga sampah semakin banyak. Pengelolaan sampah keadaan lingkungan ini perlu diperhatikan, karena dengan terganggunya mutu lingkungan satu obyek wisata maka daya tariknya pun akan terganggu atau berkurang (Fandeli dan Suyanto,1999 dalam Wardi, 2008).

Perkembangan wisata Tanjung Bayang dalam hal pengelolaan sampah ini semakin banyak, sehingga timbulan sampah semakin banyak di pingiran pantai, karena masyarakat setempat hanya membersikan satu minggu sekali, di bandingkan dengan jumlah orang yang mengujungi wisata, oleh sebab itu pemerintah daerah dalam hal ini dicerminkan bahwa pengelolaan sampah yang tidak bisa di atas oleh masyarakat, sehingga pemerintah daerah harus ada berwawasan lingkungan sesuai dengan tujuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 5 Undang-Undang Nor18om Tahun 2008 Tentang Pengelolan Sampah. Dapat di kembangkan dan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah melakukan penelitian, pengembangan teknologi pengurangan, dan penanganan sampah. Memfasilitasi ,mengembangkan dan melaksanakan upaya pengurangan, penanganan dan pemanfaatan sampah. Melaksanakan pengelolaan sampah dan memfasilitasi penyediaan sarana dan prasarana pengelolaan sampah.

Tanjung Bayang memiliki banyak penujang perekonomian seperti pemanfaatan sepanjang pesisir menjadi tempat wisata Tanjung Bayang. Tidak itu Tanjung Bayang memiliki keindahan yang menarik di sepanjang pantai dan fasilitasnya pun lengkap sebagai tempat wisata dan dikunjungi oleh masyarakat lokal dan masyarakat dari luar makassar yang mengunjungi setiap hari lubur seperti hari minggu dan hari raya natal dan tahun baru, sehingga banyak masyarakat yang mengujungi mengakibatkan timbunan sampah dan membuang sampah di sembarang tempat sehingga sepanjang jalan dan pantai Tanjung Bayang banyak sampah.

Kota Makassar merupakan kota yang terdapat di bagian Indonesia timur, dan Kota Makassar terletak di daerah pesisir secara geografis terletak berbatasan sebelah utara dan, timur dengan Kabupaten Maros, sebelah selatan dengan Kabupaten Gowa dan sebelah barat dengan Selat Makassar.

Melihat kondisi di atas maka peneliti terinspirasi untuk melihat bagaimana aktifitas pengelolaan sampah tersebut di wisata tradisional Tanjung Bayang, dan mengetahui bagaimana pengelolaan sampah untuk meningkatkan daya tarik wisata Kelurahan Tanjung Mardeka Kecamatan Tamalate Kota Makassar

## METODE PENELITIAN

Penyusnan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisi deskriptif. yang mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi pengelolaan sampah wisata tanjung bayang kelurahan tanjung mardeka kecamatan tamalate kota makassar. kemudian data yang diperoleh dari lapangan berupa data tertulis dan di olah menjadi data kuantitatif kemudian di deskripsikan secara sistematis. adapun yang menjadi lokasi penelitian ini di lakukan yakni di kelurahan tanjung mardeka kecamatan tamalate kota makassar waktu penelitian dilaksanakan pada bulan februari-maret 2019.

***Gambar 4.1 Peta Lokasi Penelitian***

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Karakteristik Umur Masyarakat Tanjung Bayang

Karakteristik umur yang di maksud disini, merupakan gambaran para pekerjaa nelayan pengelolaan wisaa terhadap kondisi ekonomi, sosial, budaya yang mendukung pengelolaan Wisata Tanjung Bayang Makassar yang sebagai nelayan. Umur adalah salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat produktivitas dan kualitas tenaga kerja terutama bagi penduduk Tanjung Bayang Makassar lihat pada tabel 4.1 berikut ini.

**Tabel. 1 Umur**

| No. | Umur (Tahun) | (f) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | 0 – 10 | 0 | 0 |
| 2 | 11 – 20 | 33 | 38,82 |
| 3 | 21 – 30 | 44 | 51,77 |
| 4 | >30 | 8 | 9,41 |
| | **Jumlah** | **85** | **100** |

*Sumber : Hasil Olahan Data, 2018*

Olahan data dapat diketahui bahwa tingkat umur para nelayan pengelolaan wisata permandian Tanjung Bayang Makassar, umur lebih terendah < 0 – 10 0, 11 – 20 33, kemudian 21 – 30 44, dan umur yang lebih >30 8 yang bekerja dibidang pengelolaan Wisata Permandian Tanjung Bayang Makassar.

**2. Jenis Kelamin**

Jenis kelamin yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengelolaan wisata yang sebagai jenis kelamin laki-laki atau perempuan sebagai responden, Berdasarkan hasil olahan data nelayan pengelolaan wisata permandian Tanjung Bayang Makassar berjumlah Perempuan 49 dan Laki-laki 36 dari hasil persentase tersebut lihat pada tabel 4.3 berikut ini.

**Tabel .2 Jenis Kelamin**

| No | Jenis Kelamin | (f) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | Laki-laki | 36 | 42,35 |
| 2 | Perempuan | 49 | 57,65 |
| | **Jumlah** | **85** | **100** |

*Sumber : Hasil Olahan Data, 2018*.

**3. Karakteristik Pengunjung**

Karakteristik yang di maksud disini, merupakan gambaran umum pengunjung wisata pada tingkat umur dan berdasarkan hasil responden yang diketahui bahwa umur pengunjung yang terendah <0 – 10 tahun 0 responden, 11 – 20 tahun 11 responden, 21 – 30 tahun 3 responden, 31 – 40 tahun 1 responden, dan >40 tahun 0 responden, berdasarkan pada hasil persentase, yang lebih jelasnya lihat tabel 4.6 berikut ini.

**Tabel .3 Pengunjung Wisata Permandian Tanjung Bayang Makassar**

| No | Umur | (f) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | 0 – 10 | 0 | 0 |
| 2 | 11 – 20 | 11 | 73,33 |
| 3 | 21 – 30 | 3 | 20,00 |
| 4 | 31 – 40 | 1 | 6,67 |
| 5 | >40 | 0 | 0 |
| | **Jumlah** | **15** | **100** |

*Sumber : Hasil Olahan Data, 2018*

**4. Pendidikan**

Pendidikan yang di maksud disini, merupakan pengunjung wisata dalam tingkat pendidikan tidak sekolah 1 responden, tamat SD 4 responden, tamat SMP 6 responden, tamat SMA 2 responden,

diploma D3 1 responden, dan S1 1 responden, berdasarkan hasil persentase yang lebih jelasnya lihat tabel 4.7 berikut ini.

**Tabel .4 Tingkat Pendidikan**

| No, | Tingkat Pendidikan | (f) | Presentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | Tidak Sekolah | 1 | 6,67 |
| 2 | SD | 4 | 26,67 |
| 3 | SMP | 6 | 40 |
| 4 | SMA | 2 | 13,33 |
| 5 | D3 | 1 | 6,67 |
| 6 | S1 | 1 | 6,67 |
| | **Jumlah** | **15** | **100** |

*Sumber : Hasil Olahan Data, 2018*

**5. Jenis Kelamin**

**Tabel .5 Jenis kelamin**

| No | Jenis Kelamin | (f) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | Laki-laki | 6 | 40 |
| 2 | Perempuan | 9 | 60 |
| | **Jumlah** | **15** | **100** |

*Sumber : Hasil Olahan Data, 2018*

Jenis kelamin yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengunjung yang sebagai jenis kelamin Laki-laki atau Perempuan yang mengunjungi Wisata Permandian Tanjung Bayang Makassar untuk lebih jelas lihat tabel 4.8 tersebut diatas.

**6. Status Perkawinan**

Status perkawinan yang di maksud dalam penelitian ini adalah pengunjung yang sebagai status Menikah 7 responden, Belum Menika 5 responden, dan Jandah 3 responden yang sebagai pengunjung wisata permandian Tanjung Bayang Makassar yang lebih jelasnya lihat pada tabel 4.9 sebagai berikut ini.

**Tabel .6 Status Perkawinan**

| No | Status Perkawinan | (f) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | Menikah | 7 | 45,67 |
| 2 | Belum Menikah | 5 | 33,33 |
| 3 | Janda | 3 | 20 |
| | **Jumlah** | **15** | **100** |

*Sumber : Hasil Olahan Data, 2018*

**7. Karakteristik Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM)**

Karakteristik yang di maksud disini, merupakan gambaran umum para lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM) pengelolaan wisata pada tingkat umur, tingkat umur para pengelolaan wisata lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM), tingkat umur yang teringgi adalah>40 tahun 1 responden, 31 – 40 0 responden, 21 – 30 8 responden, 11 – 20 1 responden dan terendah <0 – 10 tahun 0 reponden. Keadaan responden berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel 4.11 diatas. Rata-rata umur responden 21-30 tahun,dan yang lebih jelasnya lihat tabel 4.11 berikut.

**Tabel .7 Umur**

| No | Umur | (f) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | 0 – 10 | 0 | 0 |
| 2 | 11 – 20 | 1 | 10 |
| 3 | 21 – 30 | 8 | 80 |
| 4 | 31 – 40 | 0 | 0 |
| 5 | >40 | 1 | 10 |
| | **Jumlah** | **10** | **100** |

*Sumber : Hasil Olahan Data, 2018*

**8. Mata Pencaharian**

**Tabel .8 Jenis Pekerjaan**

| No | Jenis Pekerjaan | (f) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | Wiraswasta | 4 | 40 |
| 2 | Pedagang | 3 | 30 |
| 3 | Nelayan | 3 | 30 |
| | **Jumlah** | **10** | **100** |

*Sumber : Hasil Olahan Data, 2018*

Pada tabel 4.14 diatas yang dapat disajikan jenis pekerjaan LPM pengelolaan Wisata Tanjung Bayang Makassar dibagi kedalam 3 kategori yaitu; Nelayan 3 responden, Pedagang 3 responden, dan Wiraswasta 4 responden yang sebagai pengelola wisata, lebih jelas lihat pada tabel 4.14 diatas.

**A. Gambaran Tentang Pengelolaan Sampah Wisata**

**1. Pengelolaan Sampah Wisata**

Pengelolaan sampah yang di maksud dalam penelitian ini adalah penduduk Tanjung Bayang yang melakukan pengelolan sampah wisata dalam berupa penaganan sampah Organik maupun

sampah Non Organik, penduduk Tanjung Bayang melakukan berupa pengelolaan sampah yaitu; Pengumpulan 33, Pemisahan 24, dan Pembakaran 28, sementara itu lihat pada tabel 4.15 berikut ini.

**Tabel .9 Pengelolaan Sampah Wisata Permandian Tanjung Bayang Makassar**

| No | Pengelolaan Sampah | (f) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | Pengumpulan | 33 | 38,92 |
| 2 | Pemisahan | 24 | 28,24 |
| 3 | Pembakaran | 28 | 32,94 |
| | **Jumlah** | **85** | **100** |

*Sumber : Hasil Olahan Data,2018*

**2. Jenis-Jenis Sampah**

Jenis-jenis sampah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sampah Organik, dan sampah Non Organik, lihat pada tabel 4.10 dibawah ini.

**Tabel .10 Sampah Organik dan Non Organik**

| No | Jenis Sampah | (f) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | Sampah Organik | 36 | 42,35 |
| 2 | Sampah Non Organik | 49 | 57,65 |
| | **Jumlah** | **85** | **100** |

*Sumber : Hasil Olahan Data, 2018*

**3. Pemanfaatan Sampah**

Berdasarkan hasil olahan data yang menujukan bahwa, nelayan pengelolaan sampah di bagi kedalam 2 bagian yaitu; Kelola Sampah Sendiri, dan Tidak Kelola Sampah Sendiri, yang sebagai pengelolaan sampah Wisata Permandian Tanjung Bayang Makassar, dan yang jelasnya lihat pada tabel 4.11 dibawa ini.

**Tabel .11 Masyarakat Tanjung Bayang Makassar Pengambilan Pengelolaan Sampah Wisata**

| No | Pengelolah Sampah | (f) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | Kelola Sendiri | 38 | 44,71 |
| 2 | Tidak Kelola Sendiri | 47 | 55,29 |
| | **Jumlah** | **85** | **100** |

*Sumber : Hasil Olahan Data, 2018*

**4. Tingkat Pengetahuan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah**

Tingkat Pengetahuan pengelolaan sampah wisata permadian Tanjung Bayang Makassar, disini dikategorikan yaitu; Kategori Sedang 23 responden, Kategori Kurang 16 responden, dan Kategori Baik 46 responden yang lebih jelasnya lihat tabel 4.12 sebagai berikut ini.

**Tabel .12 Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tanjung Bayang Dalam Pengelolaan Sampah**

| No | Kategori | (f) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | Baik | 46 | 54,12 |
| 2 | Sedang | 23 | 27,06 |
| 3 | Kurang | 16 | 18,82 |
| | **Jumlah** | **85** | **100** |

*Sumber : Hasil Olahan Data, 2018*

**5. Tingkat Pengetahuan Pengunjung Wisata Dalam Menjaga Kebersihan**

Tingkat Pengetahuan pengunjung dalam partisipasi menjaga kebersihan lingkungan disini dikategorikan yaitu; Kategori sedang 5 responden, Kategori Kurang 3 responden, dan Kategori Baik 7 responden, dan jelasnya lihat tabel 4.13 sebagai berikut ini.

**Tabel .13 Tingkat Pengetahuan Pengunjung Wisata Permadian Tanjung Bayang Makassar**

| No | Kategori | (f) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | Baik | 7 | 46,67 |
| 2 | Sedang | 5 | 33,33 |
| 3 | Kurang | 3 | 20 |
| | **Jumlah** | **15** | **100** |

*Sumber : Hasil Olahan Data, 2018*

**6. Kontribusi pengelolaan sampah**

Menurut Ahira dalam Syarief (2013)**,** bahwa dengan kontribusi berarti individu tersebut juga berusaha meningkatkan efisiensi dan efektifitas hidupnya. Hal ini dilakukan dengan cara menajamkan posisi perannya, sesuatu yang kemudian menjadi bidang spesialis, agar lebih tepat sesuai dengan kompetensi .kontribusi dapat diberikan dalam berbagai bidang yaitu pemikiran, kepemimpinan, profesionalisme, finansial, dan lainnya.

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukan bahwa responden yang berkontribusi pengelolaan sampah adalah hasi dari pengelolaan wisata yang pembayaran pengelolaan sampah yang lebih kurang <Rp 10.000, dan pembayaran lebih banyak > Rp 100.000. Dan diantaranya lihat tabel 4.21 sebagai berikut ini.

**Tabel .14 Kontribusi Pengelolaan Sampah Wisata Tanjung Bayangnya**

**Makassar**

| No | Kontribusi (Rp-,) | (f) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | <10.000 | 3 | 3,53 |
| 2 | 20.000 – 30.000 | 6 | 7,06 |
| 3 | 40.000 – 50.000 | 8 | 9,41 |
| 4 | 50.000 – 60.000 | 9 | 10,59 |
| 5 | 60.000 – 70.000 | 10 | 11,76 |
| 6 | 70.000 – 80.000 | 11 | 12,94 |
| 7 | 80.000 – 90.000 | 12 | 14,12 |
| 8 | 90.000 – 100.000 | 12 | 14,12 |
| 9 | >100.000 | 14 | 16,47 |
| | **Jumlah** | **85** | **100** |

*Sumber : Hasil Olahan Data, 2018*

**7. Jumlah Pengunjung Wisata Pertahun**

**Tabel .14 Jumlah Pengunjung Wisata Tanjung Bayang Makassar Pertahun**

| Tahun | Jumlah Kartic Yang Habis | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Motor** | **Mobil** | **Bus** | **%** |
| 2013 | 166,652 | 25,598 | 157 | 192,407 |
| | 86,61 | 13,30 | 0,09 | 100 |
| 2014 | 129,764 | 22,251 | 149 | 152,164 |
| | 85,27 | 14,62 | 0,11 | 100 |
| 2015 | 142,571 | 25,862 | 230 | 168,663 |
| | 84,35 | 15,33 | 0,32 | 100 |
| 2016 | 129,277 | 31,272 | 238 | 160,787 |
| | 80,40 | 19,44 | 0,16 | 100 |
| 2017 | 105,871 | 27,194 | 185 | 133,250 |
| | 79,45 | 20,40 | 0,15 | 100 |
| **Jumlah** | **674,135** | **132,177** | **959** | **100%** |

*Sumber : Hasil Olahan Data, 2018*

Jumlah pengunjung wisata tahun 2013-2017 yang dapat di ketahui, bahwa pada tahun 2013 jumlah karcis bermotor 166,652 yang laku, kemudian jumlah karcis mobil 23,398 yang laku, dan jumlah karcis bus 157 yang laku. Tahun 2014 jumlah karcis bermotor 129,764 yang laku, Jumlah karcis mobil 22,251 yang laku, dan jumlah karcis bus 149 yang laku. Tahun 2015 jumlah karcis bermotor 142,571 yang laku, jumlah karcis mobil 25,862 yang laku, dan jumlah karcis bus 230 yang

laku. Tahun 2016 jumlah karcis bermotor 129,277 yang laku, kemudian jumlah karcis mobil 31,272 yang laku, dan jumlah karcis bus 238 yang laku. Dan tahun 2017 jumlah karcis bermotor 105,871 yang laku, jumlah karcis mobil 27,194 yang laku, dan jumlah karcis bus 185 yang laku.

**8. Kondisi Pengelolaan Sampah Wisata**

**Tabel .15 Pendapat Pengurus LPM Pengelolaan Sampah Wisata**

| No | Tentang Kondisi | (f) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | Baik | 7 | 70 |
| 2 | Kurang Baik | 3 | 30 |
| | **Jumlah** | **10** | **100** |

*Sumber : Hasil Olahan Data, 2018*

Dari hasil olah data tabel 4.23 diatas dapat di ketahui bahwa kondisi pengelolaan sampah wisata permandian Banjung Bayang dibagi dalam 3 kategori yaitu; kategori Baik 7 responden, dan kategori kurang baik 3 responden.

**9. Pengetahuan Pengunjung Wisata**

Tingkat pengetahuan pengunjung menurut hasil persentase bahwa fasilitas pengunjung wisata dibagi kedalam 3 bagian yaitu; kategori ada 12 responden, kemudian kategori kurang 2 responden dan kategori tidak ada 1 responden, dan jelasnya lihat tabel 4.25 sebagai berikut ini.

**Tabel .16 Pengetahuan Pengunjung Wisata Tanjung Bayang Makassar**

| No | Tentang Kondisi | (f) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | Ada | 12 | 80 |
| 2 | Kurang | 2 | 13 |
| 3 | Tidak Ada | 1 | 7 |
| | **Jumlah** | **15** | **100** |

*Sumber : Hasil Olahan Data, 2018*

## Pembahasan

**1. Karakteristik Penduduk Tanjung Bayang Dalam Pengelolaan Sampah Wisata Tanjung Bayang Makassar Untuk Meningkatkan Daya Tarik Kunjungan Wisata**

Ada pun karakteristik umur dalam pengelolaan sampah Wisata Tanjung Bayang Makassar yaitu; Masyarakat Tanjung Bayang, Pengunjung Wisata, dan Lembaga Pelayanan Masyarakat (LPM) yang telah dijelaskan sebelumnya berupa kelompok umur, jenis kelamin, status perkawinan, tingkat pendidikan, dan jenis pekerjaan.

**2. Masyarakat Tanjung Bayang Makassar**

Berdasarkan hasil penilitian pada nelayan pengelolaan wisata Tanjung Bayang Makassar yang dapat diketahui bahwa, kelompok umur yang menggambarkan persentase terbesar berada pada kelompok umur 21 – 30 tahun yang berjumlah 44 persentase mencapai 51,77 persen. Dan paling sedikit berada pada kelompok umur >30 tahun yang berjumlah 8 persentase mencapai 9,41 persen.

Pendidikan merupakan salah satu kegiatan dalam rangka menambah pengatahuan dan pembentukan sikap seseorang agar terbuka wawasannya terhadap dunia luar. Wisata Tanjung Bayang Makassar tingkat pendidikan para nelayan pengelolaan sampah wisata yang berpendidikan Tamat SMA sebanyak 43 persentase mencapai 50,59 persen, Sedangkan tamat SMP sebanyak 21 dengan persentase mencapai 24,71 persen, kemudian Tidak Sekolah sebanyak 1 dengan persentase mencapai 1,18 persen, Diploma D3 sebanyak 8 persentase mencapai 9,41 persen, kemudian S1 sebanyak 9 dengan persentase mencapai 10,59 persen. Dan tamat SD sebanyak 3 dengan persentase mencapai 3,53 persen.

Mata pencaharian penduduk Tanjung Bayang Makassar adalah salah satu pokok kehidupan dalam sehari–hari untuk meningkatkan kualitas hidup. Mata pencaharian penduduk Tanjung Bayang yang paling banyak nelayan dengan sebanyak 40 persentase mencapai 47,06 persen, Pedagang sebanyak 23 persentase mencapai 27,06 persen, dan Wiraswasta dengan sebanyak 22 dengan persentase mencapai 25,88 persen.

**3. Pengunjung**

Berdasarkan hasil penilitian pada pengunjung wisata Tanjung Bayang Makassar yang telah beradaptasi dan berpartisipasi dalam pengelolaan sampah wisata Tanjung Bayang Makassar dapat dikelompok umur yang menggambarkan persentase terbesar berada pada kelompok umur 11 – 20 tahun yang berjumlah 11 dengan persentase mencapai 73,33 persen, dan lebih terendah kelompok umur 31- 40 tahun 1 persentase mencapai 6,67 persen.

Tingkat pendidikan pengunjung dalam berpartisipasi pengelolaan sampah wisata Tanjung Bayang Makassar merupakan salah satu faktor yang akan mempengaruhi dalam pengunjung wisata Tanjunga Bayang Makassar yang telah dapat dikelopokan dalam tingkat pendidikan pengunjung yang lebih banyak Tamat SMP berjumlah 6 dengan persentase mencapai 40 persen. Sedangkan yang paling sedikit berada pada kelompok Tidak Sekolah yang berjumlah 1 dengan persentase mencapai 6,67 persen.

**4. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM)**

Hasil penelitian pada Lembaga Pemberdayaan Masyarakat **(**LPM) Tanjung Bayang Makassar yang berperan menagani penduduk Tanjung Banyang pengelolaan sampah yang dapat dilihat dari kelopokan umur 21–30 berjumlah 8 dengan persentase mencapai 80 persen, dan umur yang paling sedikit berada pada kelompok umur <40 berjumlah 1 dengan persentase mencapai 10 persen.

Berdasarkan hasil penilitian pada tingkat pendidikan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Tanjung Bayang Makassar yang dapat dilihat dari tingkat pendidikan yang paling banyak Tamat

SMA berjumlah 5 dengan persentase mencapai 50 persen, dan yang lebih sedikit tingkat pendidikan Diploma D3 berjumlah 1 dengan persentase mencapai 10 persen.

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang menentukan suatu usaha yang dimaksud sidini usaha pengelolaan wisata. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dijalani seseorang, maka akan semakin tinggi pula informasi yang akan diterapkan, sehubungan dengan usaha yang ditekuninya.

**5. Gambaran Tentang Pengelolaan Sampah Wisata**

Pengelolaan sampah yang di maksud dalam penelitian ini adalah pengelolaan sampah isata Tanjung Bayang Makassar yang terdiri atas dua (2) yaitu; sampah Organik, dan Non Organik. Berdasarkan hasil olahan data, bahwa dari 85 responden yang dapat dikelompokan yang lebih banyak penduduk Tanjung Bayang Makassar melakukan berupa pengelolaan bentuk Pengumpulan Sampah sekitar 38,92%, kemudian bentuk Pemisahan Sampah 28,24%, dan bentuk Pembakaran Sampah 32,94%

Jenis-jenis pengelolaan sampah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sampah Organik dan sampah Non Organik. Sampah Organik dengan sebanyak 36 dengan persentase 42,35 persen, dan Sampah Non Organik 49 dengan persentase mencapai 57,65 persen.

Olahan data menujukan bahwa, nelayan pengelolaan sampah di bagi kedalam 2 bagian yaitu; Kelola Sampah Sendiri, dan Tidak Kelola Sampah Sendiri. Pengelolaan sampah Kelola Sendiri dengan sebanyak 38 dengan persentase mencapai 44,71 persen, dan Tidak Kelola Kendiri sebanyak 47 dengan persentase mencapai 55,29 persen.

Tingkat pengetahuan pengelolaan sampah wisata penduduk Tanjung Bayang Makassar disini dibagi kedalam 3 Kategorikan Baik, Sedang, Kurang. Tingkat pengetahuan penduduk Tanjung Bayang Makassar pengelolaan sampah wisata yang dikategori Baik 46 dengan persentase 54,12 persen, Kategori Sedang 23 dengan persentase 27,06 persen, dan Kategori Kurang 16 dengan persentase 18,82 persen.

Tingkat Pengetahuan pengunjung dalam partisipasi menjaga kebersihan lingkungan wisata permandian Tanjung Bayang Makassar, disini dikategorikan yaitu; Kategori Sedang 5 dengan persentase mencapai 33,33 persen, kemudian Kategori Kurang sebanyak 3 dengan persentase mencapai 20 persen, dan Kategori Baik dengan sebanyak 7 dengan persentase mencapai 46,67 persen.

**6. Kontribusi Pengelolaan Sampah**

Menurut Ahira & Bakti( 2012)dalam Muhammad (2013), bahwa dengan kontribusi berarti individu tersebut juga berusaha meningkatkan efisiensi dan efektifitas hidupnya. Hal ini dilakukan dengan cara menajamkan posisi perannya, sesuatu yang kemudian menjadi bidang spesialis, agar lebih tepat sesuai dengan kompetensi, kontribusi dapat diberikan dalam berbagai bidang yaitu pemikiran, kepemimpinan, profesionalisme, finansial, dan lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di lapangan maka dapat diketahui bahwa kontribusi nelayan pengelolaan sampah terhadap tingkat kontribusi pada pengeluaran pengelolaan sampah wisata Tanjung Bayang Makassar. Nelayan pengelolaan wisata Tanjung Bayang Makassar dapat diketahui

bahwa besarnya pengeluaran yang dikeluarkan dari hasil usaha nelayan pengelolaan wisata dan besarnya pendapatan keluarga yang diperoleh dari usaha nelayan pengelolaan wisata. Hasil kontribusi penglolaan sampah yang lebih kurang dengan sebanyak > Rp 10.000 perbulan dengan sebanyak 3 dengan persentase mencapai 3,53 persen, kemudian yang paling banyak > Rp 100.000 perbulan dengan sebanyak 14 dengan persentase mencapai 16.47 persen.

**7. Jumlah Pengunjung**

Jumlah pengunjung wisata tahun 2013-2017 yang di ketahui, bahwa pada tahun 2013 jumlah karcis bermotor 166,652 yang laku dengan sebanyak 24,27%, kemudian jumlah karcis mobil 23,398 yang laku dengan sebanyak 19,37%, dan jumlah karcis bus 157 laku 16,37%. Tahun 2014 jumlah karcis bermotor 129,764 yang laku dengan persentase sebanyak 19,25%, dan karcis mobil 22,251 laku dengan sebanayak 16,83%, jumlah karcis bus 149 yang laku dengan persentase sebanyak 15,54%. Tahun 2015 jumlah karcis bermotor 142,571 yang laku berjumlah persentase sebanyak 21,15%, karcis mobil 25,862 yang laku dengan jumlah persentase 15,97%, dan jumlah karcis bus 230 yang laku berjumlah persentase dengan sebanyak 23,98 %. Tahun 2016 jumlah karcis bermotor 129,277 yang laku jumlah persentase dengan sebanyak 19,18%, karcis mobil 31,272 yang laku dengan jumlah persentase 23,66%, jumlah karcis bus 238 yang laku dengan sebanyak 24,82%. Tahun 2017 jumlah karcis bermotor 105,871 yang laku dengan sebanyak 15,70% dan karcis mobil 27,194 yang laku dengan jumlah persentase 20,57%, juga jumlah karcis bus 185 yang laku dengan sebanyak 19,29%.

## SIMPULAN DAN SARAN

Karakteristik sosial ekonomi budaya, nelayan pengelolaan sampah wisata permandian Tanjung Bayang, kemudian itu dapat di kelompokan kedalam umur berkisar antara 11–30 tahun, dan mayoritas nalayan pengelolaan wisata. Sementara itu nelayan pengelolaan sampah wisata secara umum sudah cukup tinggi atau baik, khususnya tingkat pengetahuan pengumpulan sampah. pemisahan sampah, dan pembakaran sampah, sedangkan ada juga masyarakat yang masih memiliki pengetahuan yang rendah dalam melakukan pengelolaan sampah dengan cara penguburan sampah di pinggir pantai dan juga disamping pondok, dan kebanyakan ditemui pada masyarakat yang dipingir panatai, karena tidak ada fasilitas yang tersedia oleh lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM). Sebagian besar masyarakat Tanjung Bayang yang masih berpikiran positif untuk melakukan pengelolaan sampah dimana masyarakat Tanjung Bayang membuang sampah pada tempat yang masyarakat sediakan di masing-masing rumah /dipondok, bukan karena tidak ada tempat umum atau kontener pembuangan sampah, tempat pembuangan umum ada cuman jauh sekitar 1 km dengan tempat kegiatan wisata, dan juga berkaitan dengan masyarakat melakukan kontribusi untuk pengelolaan sampah dalam satu (1) bulan dengan Rp10 – Rp100, karena tempat umum pembuangan sampah jauh sehingga, diberikan bantuan dari pemerintah daerah (PMDA), berupa pengangkutan mobil untuk mengakut sampah.

Faktor-faktor internal maupun eksternal induvidu masyarakat yang meliputi umur, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, dan pengunjung wisata, yang berlaku sarana dan prasarana pembuangan sampah, disini diliaht seluruhnya berhubungan dengan fasilitas pengelolaan sampah wisata, tetapi fasilitasnya tidak memukinkan, karena tidak ada fasilitas pembuangan sampah yang dekat, sehingga penikatan tingginya sampah berserat di pingir jalan maupun di belakan pondok dan sebagain juga yang pengelolaan sampah dengan cara penguburan sampah.

Rendahnya sarana yang tidak dapat memukinkan untuk pengelolaan sampah, sehingga masih ada masyarakat melakukan tindakan-tidakan yang sedemikian, oleh sebab itu, diharapkan pemerintah daerah (PMD) dan dinas pariwisata perlu di perioritaskan dalam berupah fasilitas yang maksimalkan dalam pengelolaan wisata maupun pengelolaan sampah. Dan juga lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM) dan dinas pariwisata bekerja sama dan berikan partisipasi atau sosialisasi dalam satu (1) periode sekali supaya, penikatan wisata dalam sosial, budaya, maupun ekonomi yang berkembang dengan baik.

Sedangkan untuk masyarakat, khusus nelayan pengelolaan wisata permandian Tanjung Bayang Makassar perlu di susun pondok, gazebo dan pengelolaan sampah perlu bekerja sama untuk mengelola wisata permandian, sehingga wisata tersebut dapat menarik dan dapat di kunjungi oleh pengunjung. Agar nilai-nilai wisata tersebut dapat menojol dengan wisata yang lainnya, juga dalam hal pengelolaan sampah wisata, perlu di fasilitasi tempat sampah, pondok, gazebo dan vila di berikan tempat sampah, supaya percerminan pengunjung dapat menarik dan dikunjungi lebih banyak lagi.

## DAFTAR RUJUKAN

Hidayat, Marceilla. 2011. *Strategi Perencanaan Dan Pengembangan Objek Wisata (StudiKasus Pantai Pangandaran Kabupaten Ciamis Jawa Barat) Tourism and Hospitality Essentials (THE),*Journal. PoliteknikNegeri: Bandung.

Manurung, Reni Asituty. 2013. *Peran Masyarakat Dan Swasta Dalam Pengelolaan Sampah Di Kota Kecil Jawa Tengah (Studi Kasus: Kawasan Kupang Kidul, Kota Ambarawa).* Jurnal:DKIJakarta, Indonesia.

Sofyan, Lusviminda. 2014. *Studi Pengelolaan Sampah Hotel Dan Prospek Pengembangannya DiKota Makassar*. Jurnal. Universitas Hasanuddin: Makassar.

Wardi, I Nyoman. 2008. *Pengelolaan Sampah Berbasis Sosial Budaya Upaya Mengatasi Masalah Lingkungan Di Bali*, Jurnal Lingkungan Hidup: Universitas Udayana: Denpasar-Bali.